

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU DIGITAL INTERAKTIF TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS III SDN INPRES 1 LASOANI

Nuri Nur Azizah¹, Azizah², Asriani³, Herlina⁴, Kasmawati⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako

Surel: nurinur.azizah67@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of using interactive digital book media on the reading interest of third-grade students at SDN Inpres 1 Lasoani. The low level of students' reading interest is caused by limited learning media, particularly the dominance of printed books that are less interactive. Interactive digital books are considered capable of increasing students' reading motivation through multimedia features such as text, images, audio, and video. This study employed a quantitative approach using an experimental method with a nonequivalent control group design. The participants consisted of 36 students divided into experimental and control groups. Data were analyzed using the Mann-Whitney U test, and the results showed a significance value of $0.005 < 0.05$, indicating a significant effect on students' reading interest.*

Keyword: *Interactive Digital Book Media, Reading Interest, Indonesian Language Learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku digital interaktif terhadap minat membaca siswa kelas III SDN Inpres 1 Lasoani. Rendahnya minat membaca siswa disebabkan oleh keterbatasan variasi media pembelajaran, khususnya dominasi buku cetak yang kurang interaktif. Media buku digital interaktif dinilai mampu meningkatkan motivasi membaca melalui fitur teks, gambar, audio, dan video. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian berjumlah 36 siswa yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kontrol. Data dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney U dan menunjukkan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga media buku digital interaktif berpengaruh signifikan terhadap minat membaca siswa.

Kata Kunci: Media Buku Digital Interaktif, Minat Membaca, Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan Merupakan usaha yang direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperukan dirinya, Masyarakat bangsa dan negara (Rosmalah, 2023). Pendidikan juga berperan penting dalam kehidupan manusia. Dalam pendidikan terdapat

pembelajaran formal maupun informal. Di lembaga yang bersifat formal seperti sekolah, keberhasilan suatu pendidikan dan pengetahuan dapat dilihat dari hasil prestasi belajarnya (Nurhaedah et al., 2022). Pendidikan memegang peranan yang sangat krusial dalam aspek pengetahuan bangsa Indonesia, dengan tujuan membentuk individu yang berilmu serta berwawasan luas, sehingga mampu meningkatkan mutu sumber daya manusia yang cerdas dan kompeten (Ali, 2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia termasuk salah satu mata pembelajaran yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses perolehan pengetahuan, yang pada akhirnya menumbuhkan rasa ingin tahu di kalangan siswa (Afifah et al., 2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup tindakan dan perilaku kompleks dari peserta didik. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk mencapai perubahan menyeluruh dalam tingkah laku, yang merupakan hasil dari pengalaman individu melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan yang esensial dalam membangun dasar akhlak mulia yang kokoh pada peserta didik. Melalui internalisasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebaikan serta berkomitmen untuk menerapkan perilaku baik dalam jenjang pendidikan berikutnya maupun kehidupan sehari-hari (Sudiana, 2021). Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa, telah diterapkan sebagai salah satu mata pelajaran wajib di seluruh jenjang satuan pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang menuntut metode pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif, serta variatif agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara optimal oleh peserta didik. (Ami, 2021)

Membaca dipahami sebagai proses konstruksi makna dari teks tertulis dan diakui sebagai keterampilan yang kompleks yang memerlukan koordinasi antara berbagai sumber informasi yang saling berhubungan. Membaca juga

melibatkan pengenalan kata-kata, pengenalan huruf-huruf individu secara sederhana, serta pemahaman berbagai huruf-huruf tersebut membentuk kata-kata tertentu sebagai bagian dari teks. Membaca berperan penting dalam pengembangan intelektual dan emosional seseorang. Perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi komunikasi mendorong kebutuhan manusia untuk memproduksi bahan bacaan dalam jumlah yang luas. Melimpahnya bahan bacaan dan media baca yang tersedia saat ini memberikan kesempatan bagi semua orang untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, pemahaman terhadap pengembangan media baca penting agar individu dapat memilih media baca yang paling sesuai dalam era digital saat ini (Hasan et al., 2023). Era industri 4.0 secara menyeluruh telah membawa perubahan signifikan dalam struktur sosial, termasuk dalam akses dan peluang memperoleh buku sebagai referensi. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat kini lebih mudah mengakses buku dalam format digital. Oleh karena itu, aktivitas membaca mengalami transformasi menuju dimensi baru. Buku cetak tidak lagi menjadi satu-satunya sumber bacaan yang dominan, karena keberadaan buku digital atau e-book kini juga menjadi bagian penting dalam berbagai sumber belajar di era digital saat ini (Dewi, 2022)

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan media digital dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi efektif untuk mengatasi rendahnya minat membaca siswa. Penggunaan media pembelajaran digital yang menarik diyakini dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi

siswa dalam membaca (Maitsa Sajidah et al., 2023). Media digital memiliki peran penting dalam mengembangkan minat baca siswa karena sifatnya yang praktis, sehingga dapat digunakan serta di akses kapan saja dan dimana saja. Selain itu, penggunaan media digital juga efektif dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca, karena melalui teknologi tersebut, penyajian materi dapat disampaikan secara lebih menarik dan menyenangkan khususnya bagi siswa sekolah dasar.

Kondisi di atas tidak terjadi di SDN Inpres 1 Lasoani, dimana dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guru hanya menggunakan media buku cetak sebagai sumber belajar dan berpatokan sepenuhnya pada buku tersebut dalam mengajarkan keterampilan membaca kepada siswa. Pendekatan pembelajaran yang terbatas pada penggunaan buku cetak ini menyebabkan rendahnya minat membaca siswa, dimana banyak siswa menunjukkan kesulitan memahami bacaan dan mengenal huruf secara efektif. Hal tersebut berakibat terhadap rendahnya minat membaca siswa.

Meskipun proses pembelajaran saat ini, khususnya pada siswa sekolah telah mengalami berbagai perkembangan, namun masih banyak ditemukan rendahnya minat membaca yang disebabkan oleh keterbatasan guru dalam menerapkan metode pembelajaran serta kecenderungan guru yang hanya mengandalkan buku cetak sebagai satu-satunya sumber belajar (Sari.M et al., 2024). Penggunaan buku cetak sebagai satu-satunya media pembelajaran dalam proses belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar menyebabkan suasana belajar menjadi monoton dan kurang menarik. Siswa mengalami kesulitan dalam membaca, termasuk dalam

mengeja dan membedakan huruf. Dari sisi proses pembelajaran, pelaksanaan yang belum efektif karena media yang digunakan kurang inovatif dan kurang menarik, sehingga peserta didik merasa bosan (Almuslim, 2025). Dari pendekatan pembelajaran yang terbatas tersebut mengakibatkan menurunnya minat membaca siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi teks, lambat dalam mengenal huruf, serta kurang memahami makna bacaan. Kondisi ini secara langsung berpengaruh terhadap minat membaca siswa.

Selain media pembelajaran, minat membaca merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Minat membaca dapat didefinisikan sebagai dorongan internal dalam diri individu yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan motivasional dalam memahami makna teks tertulis, sehingga menghasilkan respons emosional terhadap isi (Amalia et al., 2024). Pendapat tersebut sejalan dengan Sukma (2021) yang menyatakan bahwa minat membaca muncul dari keinginan individu untuk mengenali simbol-simbol bahasa serta memahami pesan yang disampaikan melalui tulisan. Minat membaca juga tercermin dari kebiasaan membaca yang dilakukan secara sukarela di luar lingkungan formal sekolah sebagai bentuk kesadaran dan ketertarikan terhadap aktivitas literasi (Putri, 2024).

Minat membaca tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, seperti motivasi dan kebiasaan membaca, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, antara lain dukungan lingkungan belajar serta pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran (Pramayshela

et al., 2023); Siti Komariah, (2022). Minat membaca yang baik ditunjukkan melalui beberapa indikator, di antaranya rasa senang dalam membaca, kesadaran akan manfaat membaca, tingginya frekuensi kegiatan membaca, serta jumlah bahan bacaan yang telah dibaca oleh siswa (Sari et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang mampu menstimulasi ketertarikan dan keterlibatan siswa secara aktif agar minat membaca dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital adalah media buku digital interaktif, yang mampu mengintegrasikan unsur visual, audio, dan interaksi, sehingga mendukung terciptanya pengalaman membaca yang lebih menarik dan bermakna.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu menggunakan media buku digital interaktif. Menurut Puspaningrum (2021) Buku digital merupakan transformasi dari buku tradisional dalam bentuk format elektronik yang dilengkapi fitur-fitur digital yang dirancang untuk memudahkan pembaca. Buku digital juga dikenal sebagai *e book* adalah sebuah publikasi yang memuat teks, gambar, dan suara, serta dapat mudah diakses dan dibaca melalui komputer maupun perangkat elektronik lainnya. Adapun kelebihan dari media buku digital interaktif yaitu buku digital dapat menawarkan kapasitas dan portabilitas yang tinggi sehingga peserta didik dapat mengakses materi bacaan kapanpun dan dimanapun, *e book* juga turut mendukung inisiatif pengurangan penggunaan kertas yang lebih ramah lingkungan dan fitur pencarian yang cepat pada buku digital memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi secara efisien

dibandingkan dengan buku cetak (Tampubolon et al., 2025)

Hasil penelitian terdahulu mengatakan dalam penelitian Irfa Khuril Maula (2024) ada pengaruh dalam penggunaan media buku digital interaktif dinyatakan efektif dengan nilai signifikan 0,00 lebih kecil 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, buku interaktif digital literasi baca tulis dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas 1 SD. Dalam penelitian Aswan (2024) menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media buku digital interaktif terbukti dalam penggunaan media buku digital interaktif mampu menghadirkan pengalaman membaca yang lebih mendalam dan interaktif, sekaligus meningkatkan keterlibatan dan motivasi dalam kegiatan membaca siswa. Rukayah (2023) dalam hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media buku digital interaktif terhadap minat membaca siswa kelas III SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SDN Inpres 1 Lasoani, diperoleh beberapa permasalahan tersebut, diantaranya adalah kurangnya minat membaca siswa. Hal ini disebabkan oleh media yang kurang interaktif yang menyebabkan minat membaca siswa berkurang. Siswa kelas III SDN Inpres 1 Lasoani cenderung tidak semangat untuk membaca, yang akhirnya menyebabkan minat membaca mereka berkurang.

Berdasarkan Latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "apakah ada pengaruh penggunaan media buku digital interaktif

terhadap minat membaca siswa kelas III SDN Inpres 1 Lasoani”. Adapun tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media buku digital interaktif terhadap minat membaca siswa kelas III SDN Inpres 1 Lasoani.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan dalam dunia pendidikan terhadap perilaku siswa serta menguji ada atau tidaknya pengaruh perlakuan tersebut dibandingkan dengan perlakuan lain (Bau et al., 2023). Jenis eksperimen yang digunakan adalah quasi experiment atau eksperimen semu karena peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel penelitian secara penuh, namun tetap memungkinkan adanya perbandingan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol (Kebede et al., 2025).

Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design dengan model pretest–posttest. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal minat membaca siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media buku digital interaktif, sedangkan kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran menggunakan buku cetak konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui perbedaan minat membaca siswa setelah perlakuan diberikan (Priadi et al., 2022).

Tabel 1 Desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design (Pretets-Posttes)*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Inpres 1 Lasoani yang berlokasi di JL.Bulumasomba No.9 Lasoani, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengan. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada tahun ajaran 2025/2026, yaitu bulan Oktober hingga Desember 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Inpres 1 Lasoani Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 36 siswa dan terbagi ke dalam dua kelas paralel, yaitu kelas III Ahmad Dahlan dan kelas III Ki Hajar Dewantara, masing-masing berjumlah 18 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, sampel sekaligus menjadi subjek penelitian, yang terdiri atas 18 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 18 siswa sebagai kelompok kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket minat membaca siswa. Angket ini disusun untuk mengukur tingkat minat membaca siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan menggunakan skala ordinal. Penyusunan angket didasarkan pada indikator minat membaca, yaitu kesenangan dalam membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi

kegiatan membaca, dan jumlah bacaan. Angket diberikan kepada siswa pada saat pretest dan posttest untuk memperoleh data minat membaca sebelum dan sesudah perlakuan.

Instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 9 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,749 yang menunjukkan bahwa instrumen reliabel dan layak digunakan.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Pernyataan Uji Coba

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.749	9

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket minat membaca siswa. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data minat membaca siswa dengan menggunakan ukuran statistik berupa nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji perbedaan minat membaca antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok.

Apabila data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka digunakan uji independent samples t-test. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, digunakan uji Mann-Whitney U. Kriteria pengujian hipotesis ditetapkan pada taraf signifikansi 0,05, di mana nilai signifikansi $p < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku digital interaktif berpengaruh terhadap minat membaca siswa kelas III SDN Inpres 1 Lasoani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Inpres 1 Lasoani Palu pada Tahun Ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 36 siswa kelas III. Subjek dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (18 siswa) yang menggunakan media buku digital interaktif dan kelas kontrol (18 siswa) yang menggunakan media buku cetak konvensional. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku digital interaktif terhadap minat membaca siswa. Minat membaca siswa yang tinggi akan berpengaruh terhadap prestasi siswa (Azizah et al., 2021).

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya perbedaan peningkatan minat membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata minat membaca siswa meningkat dari 83,79 pada pre-test menjadi 87,34 pada post-test. Sebaliknya, pada kelas kontrol peningkatan nilai rata-rata relatif lebih kecil, yaitu dari 79,62 pada pre-test menjadi 80,24 pada post-test. Secara deskriptif, peningkatan minat membaca

siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 3 Hasil Pre-Test Minat Membaca Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Penilaian	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
Nilai Maximum	94,44	88,88	91,66	97,22
Nilai Minimum	66,66	63,88	69,44	75
Mean	79,62	80,24	83,79	87,34
Standar Deviasi	9,088	7,249	5,656	5,812

Uji normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa salah satu data, yaitu pre-test kelas eksperimen, tidak berdistribusi normal (sig. < 0,05).

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

Minat Membaca	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Tets (Eksperimen)	0,864	18	0,014
Pre-Test (Kontrol)	0,933	18	0,221
Post-Test (Eksperimen)	0,953	18	0,468
Post-Test (Kontrol)	0,905	18	0,71

Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Mann–Whitney U Test. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 ($p < 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara minat membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif

(Ha) diterima, yang berarti penggunaan media buku digital interaktif berpengaruh signifikan terhadap minat membaca siswa kelas III SDN Inpres 1 Lasoani.

Tabel 5 Hasil Uji Mann-Whitney U

Test Statistics ^a	
Minat Membaca	
74.500	Mann-Whitney U
245.500	Wilcoxon W
-2.805	Z
0.005	Asymp. Sig. (2-tailed)
0.005 ^b	Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]
	a. Grouping Variable: Kelas
	b. Not corrected for ties

Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media buku digital interaktif terhadap minat membaca siswa kelas III SDN Inpres 1 Lasoani.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku digital interaktif terhadap minat membaca siswa kelas III SDN Inpres 1 Lasoani. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media buku digital interaktif dan kelas kontrol yang menggunakan media buku cetak konvensional. Pada kelas eksperimen, media buku digital interaktif diterapkan dalam pembelajaran membaca dengan menyajikan teks bacaan yang dilengkapi gambar, warna, serta tampilan visual yang menarik. Penggunaan media

tersebut dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran membaca berlangsung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen, media buku digital interaktif digunakan sebagai media utama dalam kegiatan membaca. Media ini memuat teks bacaan yang diperkaya dengan unsur visual berupa gambar, animasi, serta dukungan audio yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan tingkat fokus dan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti aktivitas membaca. Tampilan visual dan fitur interaktif yang tersedia pada media buku digital interaktif mampu meningkatkan ketertarikan siswa serta mengurangi kejenuhan, sehingga mendorong siswa untuk terlibat secara lebih aktif dan membaca dengan lebih serius.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan antusiasme dan ketertarikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Siswa tampak lebih fokus dalam membaca, aktif memperhatikan isi bacaan, serta menunjukkan minat yang lebih besar terhadap kegiatan pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa terlibat secara aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang menarik serta kontekstual. Media buku digital interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi bacaan, sehingga membantu siswa membangun pemahaman secara mandiri dan meningkatkan minat membaca. (Irfa Khuril Maula et.al 2024)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat membaca siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan uji Mann–Whitney U yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku digital interaktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca siswa kelas III SDN Inpres 1 Lasoani. Sebaliknya, peningkatan minat membaca pada kelas kontrol relatif lebih rendah, yang diduga disebabkan oleh penggunaan media buku cetak konvensional yang kurang memberikan variasi dan daya tarik visual bagi siswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemanfaatan buku digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Wirdiyana et al.,(2024) menyimpulkan bahwa penggunaan buku digital memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa karena media digital menyediakan akses pembelajaran yang lebih fleksibel, menarik, dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan aktivitas membaca. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rukayah (2023) juga menunjukkan bahwa media buku digital interaktif efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Media yang menggabungkan unsur teks dan visual dinilai lebih sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian serta dukungan dari temuan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku digital interaktif mampu meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi bacaan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku digital interaktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat membaca siswa kelas III SDN Inpres 1 Lasoani. Media ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Hal tersebut tercermin dari peningkatan nilai post-test serta perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, media buku digital interaktif efektif dan layak direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Allah SWT. Karena ridho-Nya penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan artikel ini. Dengan penuh rasa hormat penulis berterima kasih kepada semua pihak yang membantu memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada SDN Inpres

1 Lasoani atas kerja samanya, serta kepada para dosen pembimbing S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tadulako, atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama proses penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Almuslim, U. (2025). Penggunaan Media Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri Jeunieb. *Journal Binagogik*, 12(2), 132–140. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/index>
- Amalia, A., SURIANSYAH, A., & Cinantya, C. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2083–2091. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.558>
- Ami, R. A. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal*

- Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148.
<https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>
- Aswan, D. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Interaktif Berbasis Augmented Reality (AR) untuk Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 916–922.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.11541481>
- Azizah, Rahman, A., & Ma'asi, D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring) Terhadap Minat Belajar Siswa. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(4), 517–527.
- Bau, N. D., Son, A. L., & Mone, F. (2023). The Effectiveness of The Jigsaw-Type Cooperative Learning Model on the Mathematical Communication Ability of Grade X High School Students. *Indonesian Educational Research Journal*, 1(1), 26–33.
<https://doi.org/10.56773/ierj.v1i1.14>
- Dewi, S. P. (2022). Buku Cetak Dan Digital: Preferensi Membaca Bacaan Nonfiksi Di Kalangan Peneliti Dan Akademisi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 43(2), 81.
<https://doi.org/10.14203/j.baca.v43i2.867>
- Hasan, M. R., Irwansyah, I., Syaifulina, T., Widowati, W., & Rizki, M. (2023). Perkembangan Media Baca di Era Digital dalam Perspektif Komunikasi, Teknologi, dan Masyarakat. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), 65.
<https://doi.org/10.17977/um008v7i12023p65-79>
- Irfa Khuril Maula, & Putu Aditya Antara. (2024). Buku Interaktif Digital Media Inovatif untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 8(2), 252–260.
<https://doi.org/10.23887/jppsh.v8i2.77962>
- Kebede, Y. A., Zema, F. K., Geletu, G. M., & Zinabu, S. A. (2025). Cooperative Learning Instructional Approach and Student's Biology Achievement: A Quasi-Experimental Evaluation of Jigsaw Cooperative Learning Model in Secondary Schools in Gedeo Zone, South Ethiopia. *SAGE Open*, 15(1), 1–13.
<https://doi.org/10.1177/21582440251318883>
- Maitsa Sajidah, Mita Chairunnisa Rahman, Rinanda Achirani Dewi, Sofi Nur Kamilah, & Neneng Sri Wulan. (2023). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital1. Maitsa Sajidah, Mita Chairunnisa Rahman, Rinanda Achirani Dewi, Sofi Nur Kamilah, Neneng Sri Wulan. Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital. *JUDIKDAS. JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 171–182.
- Nurhaedah, Sahabuddin, E. S., &

- Khofifah, S. (2022). Penggunaan Media Interaktif Buku Cerita Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Global Journal Teaching Professional*, 1(Februari), 24–29.
[http://eprints.unm.ac.id/33894/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/33894/1/artikel Nurmawaddah.pdf](http://eprints.unm.ac.id/33894/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/33894/1/artikel%20Nurmawaddah.pdf)
- Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 111–125.
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611>
- Priadi, M. A., Jalmo, T., Sikumbang, D., & Meilinda, K. (2022). The effectiveness of Jigsaw cooperative learning model in developing students' oral communication skills and cognitive learning outcomes. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 5(1), 29–38.
<https://doi.org/10.17509/aijbe.v5i1.44112>
- Puspaningrum, C., Syahputra, E., & Surya, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Digital Interaktif Berbasis Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Spasial Siswa. *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 1–10.
<https://doi.org/10.24114/paradikma.v14i2.27147>
- Putri, K. H. (2024). Analisis Gerakan literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Madrasah Volume*, 1(3), 2024.
- Rukayah, Rosmalah, R. (2023). Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Minat Membaca. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 243–248.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464.
<https://doi.org/10.23887/jppbs.v11i4.42052>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218.
<https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyani, Y., & Hilalayah, N. (2020). Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 197.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.42137>
- Siti Komariah, A. R. (2022). Minat Membaca Buku Cerita Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis. *Journal of Educational and Language Research*, 4(2), 223–229.
<https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/index>

Sukma, H. H. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 11–20. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>

Tampubolon, C. F. P., Nasution, W. N. A., & Kurniati, S. (2025). Eksplorasi Penggunaan Buku Digital dan Buku Fisik dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kisaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 171–176. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v9i2.9472>

Wirdiyana, A. A., Sunaengsih, C., & Syahid, A. A. (2024). Utilization of Digital Books in Increasing Students' Reading Interest. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 13(1), 134–144. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v13i1.1632>